

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penilaian kesiapan implementasi Rekam Medis Elektronik di fasilitas pelayanan Kesehatan di rawat inap dengan menggunakan metode DOQ-IT di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, dapat disimpulkan antara lain:

1. Kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik dari sisi adaptasi organisasi diperoleh dengan skor 30,5 dari maksimal skor 45 dimana skor ini menunjukkan bahwa ada pemahaman tentang nilai Rekam Medis Elektronik, dari hasil observasi dan wawancara serta penyebaran kuesioner mengidentifikasi bahwa Rumah Sakit Nurhidayah Bantul cukup siap untuk melakukan penerapan Rekam Medis Elektronik.
2. Kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik dari sisi kapasitas organisasi diperoleh dengan skor 68,6 dari maksimal skor 100 dimana skor dalam rentang ini dapat menunjukkan bahwa kapasitas manajerial, operasional, dan TI kuat, meskipun analisis skor lebih lanjut di masing-masing area akan mengungkapkan kekuatan relatif di setiap area. Ada kemungkinan kapasitas untuk mencapai kesuksesan termasuk manajemen, sumber daya staf dan kekuatan lingkungan TI. Dari sisi skor Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yaitu sangat siap untuk penerapan Rekam Medis Elektronik.
3. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik secara umum terlihat dari sisi skor 99,1 dari maksimal skor 145 hal ini memuat termasuk dalam kategori “Sangat Siap” hal ini menunjukkan petugas rumah sakit untuk menerapkannya RME secara menyeluruh untuk semua layanan rumah sakit.

### **B. Saran**

1. Rumah sakit perlu melakukan evaluasi dan pemilihan sistem RME yang sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang ada. Penting untuk memilih sistem yang mudah digunakan, sesuai dengan kebutuhan klinis, dan dapat diintegrasikan dengan sistem lain di rumah sakit.
2. Rumah sakit perlu melanjutkan implementasi RME di seluruh pelayanan di Rumah Sakit dan diintegrasikan dengan SIMRS.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi lebih mengenai gambaran yang komprehensif tentang sejauh mana rumah sakit telah siap dalam mengadopsi RME.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
UNIVERSITAS YOGYAKARTA